

# PEMALANG CONVENTION CENTER

## Dengan Penekanan Desain Post-Modern Architecture

Oleh: Atik Prima Fidinina, Budi Sudarwanto, Indriastjario.

*MICE merupakan salah satu kegiatan kepariwisataan yang menguntungkan karena industri MICE ini merupakan industri yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Kabupaten Pemalang merupakan Kabupaten yang sedang dalam tahap pengembangan, kegiatan MICE warga Kabupaten Pemalang maupun warga sekitar yang terus mengalami peningkatan. Namun tidak ada tempat khusus yang representatif yang disediakan untuk acara konvensi maupun ekshibisi di Kabupaten Pemalang. Sehingga perlu adanya gedung konvensi yang representatif di Kabupaten Pemalang sebagai wadah penampung segala kegiatan warga di Kabupaten Pemalang.*

*Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Convention Center, standar-standar perancangan dan perencanaan bangunan Convention Center, pengertian dan ciri-ciri Arsitektur Post Modern, serta studi banding beberapa Convention Center yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Pemalang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Arsitektur Post-modern. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan konstektual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.*

*Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.*

**Kata Kunci :** *Convention Center, MICE, Pemalang, Arsitektur Post-Modern*

### 1. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (Meeting, Congresses) dan rekreasi.

Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan

bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya, baik yang bernilai comparative advantage (keunggulan berbanding) maupun competitive advantage (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan asli daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah, maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global, seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi, serta MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions) sebagai sektor usaha.

Kabupaten Pemalang merupakan Kabupaten yang sedang dalam tahap pengembangan, dilihat dari segi pembangunan banyak bangunan dan kantor yang sudah maupun yang sedang di bangun

di Kabupaten Pemalang, masyarakat, pemerintah daerah Kabupaten Pemalang dan para pengusaha asli maupun pendatang juga sering mengadakan kegiatan yang bersifat formal maupun non formal. Selama ini kegiatan pertemuan di Kabupaten Pemalang diselenggarakan di hotel, serta pameran-pameran yang sering diadakan di gedung olahraga Kridanggo. Contohnya seperti dinas perdagangan, pariwisata dan perhubungan Kabupaten Pemalang sering mengadakan seminar dan acara pameran produk industri mikro maupun industri makro, acara pameran ulang tahun Pemalang yang sering diadakan di gedung olahraga, masyarakat Kabupaten Pemalang juga banyak pula yang mengadakan pernikahan di gedung, para pengusaha sering mengadakan rapat dengan para rekan bisnis sekantor maupun dengan rekan bisnis kantor lainnya, dan tidak ketinggalan pula para mahasiswa dan pihak sekolah dari tingkat SMP sampai tingkat SMA dan SMK negeri maupun swasta setiap tahunnya mengadakan wisuda dan perpisahan di gedung.

Dari uraian tersebut diatas, Kabupaten Pemalang membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi, pameran, serta aktifitas yang bersifat masal dan sementara lainnya, baik terbuka maupun tertutup. Sebagai gerbang bagi Kabupaten Pemalang dalam memasuki pasar global, maka tampilan bangunan Pemalang Convention Center mengambil tema arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan masalah kontekstual dan budaya lokal, yaitu dengan penekanan desain konsep Arsitektur *Post-modern*.

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Perlu tempat yang mewadahi kegiatan MICE di Kabupaten Pemalang.
- Diperlukan fasilitas penunjang yang memenuhi kebutuhan kegiatan MICE
- Diperlukan fasilitas-fasilitas yang menarik minat pengunjung.

## 3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang *Convention Center*, standar-standar perancangan dan perencanaan bangunan *Convention Center*, pengertian dan ciri-ciri Arsitektur Post Modern, serta studi banding beberapa *Convention Center* yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Pemalang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Arsitektur *Post-modern*. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

## 4. KAJIAN PUSTAKA

### 4.1. Tinjauan Convention Center

*Convention Center* adalah suatu fasilitas yang dipusatkan sebagai tempat untuk pertemuan (mencakup sidang utama dan komisi, jamuan dan pameran) bagi sekelompok orang untuk saling tukar menukar informasi, pendapat dan hal-hal baru yang menarik dibahas untuk kepentingan bersama, lengkap dengan segala sarana dan prasarana penunjangnya, baik konvensi skala nasional maupun internasional, serta masih dimungkinkan dilaksanakan kegiatan lainnya seperti jamuan makan dan ekshibisi.

### 4.2 Tinjauan MICE

Menurut Kesrul (2004), MICE (*Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition*) sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk *meetings, incentive travels, convention, congresses, conferencc dan exhibition*.

### 4.3 Tinjauan Perencanaan Convention Center

#### 4.4.1 Fasilitas convention center

Menurut Lawson (1981) fasilitas yang tersedia dalam Convention Center adalah sebagai berikut:

- Memiliki satu atau dua auditorium besar dengan kapasitas 1000 samai 3000 tempat duduk.

- Dua atau tiga hall pertemuan kapasitas sedang dengan 200-500 tempat duduk
- Empat sampai sepuluh ruang pertemuan dengan kapasitas 20 sampai 50 tempat duduk.
- Hall ekshibisi dengan luas dan spesifikasi tertentu.
- Service food (restaurant, coffe bar) untuk peserta konvensi.
- Monitor televise, broadcasting
- Pelayanan pos, pers, conference organizers untuk delegasi
- Pelayanan secretariat untuk kongres
- Pelayanan pengadaan, printing, dan pelayanan penerjemah bahasa
- Pelayanan display dan pelayanan ekshibisi
- Pelayanan recording, filming, dan publisitas
- Pelayanan parker untuk delegasi VIP dan parker umum

#### 4.4.2 Lokasi dan pencapaian

Menurut Lawson (1981) perencanaan lokasi dan pencapaian ke bangunan Convention Center disyaratkan untuk memenuhi beberapa kriteria berikut:

Lokasi berdekatan dengan jalan utama dan lalu lintas kendaraan yang lancar.

Berdekatan dengan fasilitas hotel berbintang dan perkantoran (CDD).

Memiliki sistem lalu lintas satu arah dengan lebar jalan yang cukup besar.

- Pintu masuk *Convention* harus terlihat dengan jelas dan mudah dikenali
- Pintu masuk memiliki fasilitas bag drop yang dapat dilalui mobil dan taksi
- Adanya petunjuk dan pemisah pencapaian bagi peserta kongres.

#### 4.4 Tinjauan Post-Modern

##### 4.4.1 Pengertian Post-Modern

Post Modern adalah menggabungkan unsur-unsur modern dengan unsur lain-lain

(vernakular, lokal, komersil, konstektual), juga berarti memperhatikan nilai-nilai yang dianut oleh arsitek dan penghuni atau masyarakat awam. (Jencks 1960).

##### 4.4.2 Ciri-ciri Post-Modern

Menurut Sukada (1998) terdapat 10 ciri Arsitektur post modern, yaitu: Mengandung unsur-unsur komunikatif yang bersifat local atau popular, Membangkitkan kembali kenangan historic, Berkonteks urban, Menerapkan kembali teknik ornamentasi, Bersifat representasional, Berwujud metaforik (dapat berarti bentuk lain), Dihasil kandari partisipasi, Mencerminkan aspirasi umum, Bersifat plural, Bersifat eklektik

#### 5. STUDI BANDING

##### 5.1.1. Jogja Expo Center (JEC)

Jogja Expo Center berlokasi di tenggara Yogyakarta di dusun Tegal Tandan, desa Bangun tapan, Kecamatan Bangun tapan, Kabupaten Bantul. Gedung ini merupakan bangunan dengan luas area 17.090 m<sup>2</sup> pada lahan 5,4 ha. Jogja Expo Center (JEC) merupakan wadah ekshibisi dan konvensi yang representative dengan skala pelayanan, regional dan internasional.



Gambar 1 Tampak Depan Jogja Expo Center  
Sumber: Dokumen pribadi

##### a. Fasilitas

No.	Ruang	Dimensi (p x l)	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Bima hall	144 x 60	8640
2.	Selasar depan	156 x 9	1404
3.	Yudhistira hall	42 x 21	882
4.	R. Nakula-Sadewa	6 x 15	90
5.	R. Hanoman	8 x 18	144
6.	Arjuna hall	60 x 21	1260
7.	Lobi atas	-	432
8.	R. Sekretariat	-	6 unit @ 10,5
9.	Dapur	-	216
10.	Gudang	-	216
11.	Outdoor exhibition	20 x 60	1200

Tabel 1 fasilitas JEC

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

### Pembagian Ruang:

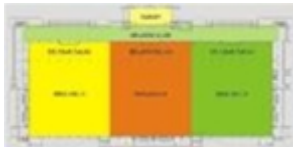
1. Ruang dalam, terbagi atas 2 lantai. Lantai 1 berfungsi sebagai *exhibition hall* sedangkan lantai 2 merupakan ruang konvensi atau ruang pertemuan.
2. Ruang luar, terdapat area parkir dengan kapasitas 300 – 600 mobil, 40 bus dan sepeda motor. Selain itu terdapat area *outdoor exhibition* dengan luas total 1200 m<sup>2</sup> dengan lantai paving blok.



Gambar 2 fasilitas JEC

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

- Bima Hall



Gambar 3 Denah Bima Ekshibisi Hall

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

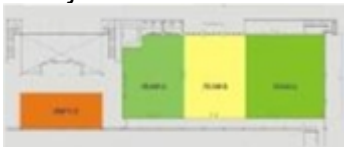
- Yudhistira Hall



Gambar 4 Denah Yudhistira Hall

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

- Arjuna Hall



Gambar 5 Denah Arjuna Hall

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

- Ruang Nakula-Sadewa



Gambar 6 Denah Nakula-Sadewa room

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

- Ruang Hanoman



Gambar 7 Denah Hanoman Room

Sumber: [www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

### 5.1.2. Dyandra Convention Center

Dyandra Convention Center terletak di Jl. Basuki Rahmat, Surabaya. Dyandra Convention Center sendiri berdiri sejak 2008 pada saat itu masih bernama Gramedia Expo. Bangunan ini mempunyai fungsi sebagai sarana aktifitas penyelenggara pameran, konvensi, dan kegiatan lain yang berskala nasional. Bangunan yang memiliki luas sekitar 25.000 m<sup>2</sup> ini, dibagi atas tiga bagian utama, yaitu *Exhibition Hall* dan *Convention Hall* seluas 5.000 m<sup>2</sup> di lantai satu, serta Toko Buku Gramedia seluas 3.000 m<sup>2</sup> di lantai dua, sebagai toko buku terbesar dan terlengkap di Surabaya. Selain itu, bangunan ini dilengkapi pula dengan fasilitas berupa *Executive Meeting Room*, *Vip Holding Lounge*, *Secretariat and Organizer Office*, *Business Center*, *Food and Beverage Outlets*, dan sarana parkir untuk sekitar 600 kendaraan terletak di area basement.



Gambar 8 Tampak DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)



Gambar 9 Dyandra Convention Center

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

#### a. Fasilitas



Gambar 10 Floorplan DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

- Main Ballroom

Main Ballroom mempunyai luas 2.752 m<sup>2</sup>, digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti konferensi pers, pameran, pernikahan

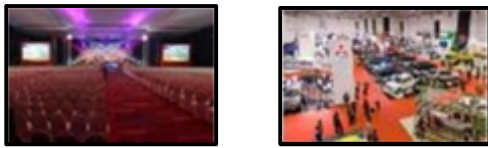
rapat perusahaan dengan skala besar dengan kapasitas 1500 – 3000 orang.



Gambar 11 Main Ballroom DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

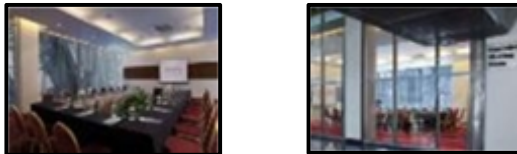
- Convention Hall A dan B  
Luas Convention Hall A adalah 756 m<sup>2</sup> dan Convention Hall B adalah 384 m<sup>2</sup> jadi total luas Convention Hall adalah 1.140 m<sup>2</sup>



Gambar 12 Convention Hall DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

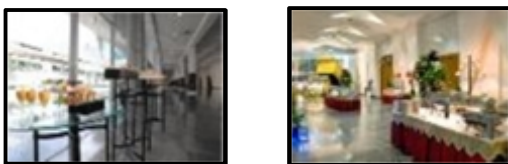
- Executive Meeting Room  
Ruang rapat eksklusif yang dilengkapi dengan audio visual persentasi dengan kapasitas 30 orang.



Gambar 13 Meeting Room DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

- Prefunction Hall  
Luas Prefunction Hall adalah 856 m<sup>2</sup> dan terletak berdampingan dengan ruang utama.



Gambar 14 Prefunction Hall DCC

Sumber: [www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

## 6. KAJIAN LOKASI

### 6.1. Tinjauan Kabupaten Pemalang

Luas wilayah Kabupaten Pemalang adalah 1.115,30 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Pemalang, terbagi dalam 14 kecamatan yang meliputi 222 desa/kelurahan. Dari jumlah Desa/kelurahan tersebut yang berstatus desa sebanyak 211,

sisanya berstatus kelurahan yaitu sebanyak 11 kelurahan.



Gambar 15 Peta Administrasi Kabupaten Pemalang

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Pemalang

### 6.2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang

Dalam perencanaan dan perancangan bangunan Pemalang Convention Center ini perlu memperhatikan peraturan pemerintah daerah setempat, agar bangunan dapat terencana sesuai peraturan dan mendapat izin dari pihak berwenang. Adapun peraturan peruntukan pengembangan satuan wilayah pembangunan yang mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang No. 3 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2011 – 2031, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pembagian SWP (Satuan Wilayah Pembangunan)
  1. **SWP Pemalang**, dengan pengembangan Kawasan Perkotaan Pemalang meliputi Kecamatan Pemalang; Kecamatan Taman; dan Kecamatan Petarukan. Pengembangan fungsi meliputi : Pusat Pemerintahan Daerah; Perdagangan dan jasa; Pariwisata; Pertanian lahan pangan; Perikanan; dan Industri.
  2. **SWP Comal**, dengan pusat pengembangan Kawasan Perkotaan Comal meliputi :Kecamatan Ampelgading; Kecamatan Comal; Kecamatan Ulujami; dan Kecamatan Bodeh. Pengembangan fungsi meliputi : Perdagangan dan jasa; Pertanian lahan pangan; Industri; dan Perikanan.
  3. **SWP Randudongkal** dengan pusat pengembangan Kawasan Perkotaan Randudongkal meliputi : Kecamatan

Randudongkal; Kecamatan Bantarbolang; dan Kecamatan Warungpring. Pengembangan fungsi meliputi : Pertanian hortikultura; Agro industri; Kehutanan; Perdagangan dan jasa; dan Pengelolaan kawasan lindung.

4. **SWP Belik** , dengan pusat pengembangan Kawasan Perkotaan Belik meliputi: Kecamatan Belik; dan Kecamatan Watukumpul. Pengembangan fungsi meliputi : Pertanian hortikultura; Agro industri; Perdagangan dan jasa; dan Pengelolaan kawasan lindung.
  5. **SWP Moga**, dengan pusat pengembangan Kawasan Perkotaan Moga meliputi : Kecamatan Moga; dan Kecamatan Pulosari. Pengembangan fungsi meliputi : Pertanian hortikultura; Pariwisata; Agro industri; dan
- b. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang No. 6 tahun 2006 tentang Bangunan Gedung ketentuan tata bangunan, adalah sebagai berikut:
- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) Setiap bangunan gedung apabila tidak ditentukan lain, ditentukan KDB maksimum 60% (enam puluh perseratus) sesuai dengan fungsi tapak.
  - KDH (Koefisien Daerah Hijau) Setiap bangunan gedung apabila tidak ditentukan lain, ditentukan KDH minimum 30% (tiga puluh perseratus). Setiap 50 m<sup>2</sup> (lima puluh meter persegi) persil disarankan untuk menanam satu vegetasi peneduh.
  - Ketinggian Bangunan Ketinggian bangunan deret maksimum 4 (empat) lantai dan selebihnya harus berjarak dengan persil tetangga. Untuk bangunan tinggi dan bertingkat berlaku KLB di masing-masing lokasi.
  - Garis Sempadan Bangunan Letak garis sempadan bangunan terluar apabila tidak ditentukan lain adalah separuh lebar daerah milik jalan (damija) dihitung dari tepi jalan/ pagar. Letak garis sempadan bangunan terluar

pada bagian samping yang berbatasan dengan tetangga bilamana tidak ditentukan lain adalah minimal 2 (dua) meter dari batas kapling, atau atas dasar kesepakatan dengan tetangga yang saling berbatasan. Garis sempadan untuk bangunan yang di bawah permukaan tanah maksimum berimpit dengan garis sempadan pagar, dan tidak diperbolehkan melewati batas pekarangan.

## 7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Pendekatan arsitektural yang digunakan dalam perancangan bangunan Pemalang Convention Center adalah arsitektur post-modern. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan desain ini adalah potensi tapak yang strategis dan dapat dilihat dari segala arah serta Kabupaten Pemalang yang sedang mengalami perkembangan menuju modernisasi di segala bidang tapi tanpa menghilangkan unsur-unsur budaya setempat yang nantinya akan disilouetkan dalam bangunan yang modern dan monumental.

## 8. PROGRAM DASAR PERENCANAAN

### 8.1 Program Ruang

KELOMPOK RUANG KONVENSII									
Kelompok Ruang Konvensional Besar			Kelompok Ruang Konvensional Sedang			Kelompok Ruang Konvensional Kecil			
No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	
1	R. Konvensional Utama	2200	1	R. Konvensional Sedang A	200	1	R. Konvensional Kecil A	40	
2	Main lobby	300	2	Pre function lobby A	40	2	R. Konvensional Kecil B	40	
3	Pre function lobby	300	3	R. Konvensional Sedang B	200	3	R. Konvensional Kecil C	40	
4	Stage	80	4	Pre function lobby B	40	4	R. Konvensional Kecil D	40	
5	R. Informasi	24	5	Ruang Projektor	24	5	R. Projektor	24	
6	R. Persewaan	24	6	Ruang Sound System	24	6	R. Sound System	24	
7	R. VIP	42	7	Gudang Persewaan	100	7	Gudang Ranspot	84	
8	Laboratory VIP	11,8	8	Laboratory Pita	11,8	8	Laboratory Pita	11,8	
9	R. persewaan	24,8	9	Laboratory Manita	11	9	Laboratory Manita	11,2	
10	R. Projektor	24							
11	R. Sound System	24							
12	Gudang Man	20							
13	Gudang Ranspot	80							
14	Laboratory Pita	11,8							
15	Laboratory Manita	11							
Jumlah		2994,4	Jumlah		748,7	Jumlah		240,1	
Seksudasi 30%		79,3	Seksudasi 30%		224,8	Seksudasi 30%		72,0	
<b>TOTAL</b>		<b>3437,7</b>	<b>TOTAL</b>		<b>973,3</b>	<b>TOTAL</b>		<b>312,1</b>	
Total Keseluruhan : 4723,1 m <sup>2</sup>									

Tabel 2 Program Ruang Ekshibisi  
Sumber: Analisa Penulis, 2014

KELOMPOK RUANG EKSHIBISI		
No.	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Ekshibisi	1125
2	Pre function lobby	337,5
3	Ruang Informasi	4
4	Ruang Penyelenggara	13
5	Loading dock	56,25
6	Gudang	40
7	Lavatory Pria	36,6
8	Lavatory Wanita	44
Jumlah		1656,3
Sirkulasi 30%		496,9
<b>TOTAL</b>		<b>2153,2 m<sup>2</sup></b>

Tabel 3 Program Ruang Ekshibisi  
Sumber: Analisa Penulis, 2014

perikanan dan industri. Pada tapak ini sebagian besar masih terdapat lahan kosong yang belum terbangun.



Gambar 16 Tapak Terpilih  
Sumber: wikimapia.com

KELOMPOK RUANG PENGELOLA			KELOMPOK RUANG PENUNJANG			KELOMPOK RUANG PELAYANAN (SERVIS)		
No.	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	No.	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	No.	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Direktur	25	1	Toko Seragam	25	1	Loket Karyawan	52,5
2	Ruang Sekretaris	15	2	Biru Pekerjaan	14	2	Kantin Karyawan	52,5
3	Ruang Sekretariat Perencanaan	22,5	3	ATM	10	3	Gudang	20
4	R. Divisi Pemasaran	37,5	4	Ruang Informasi	4	4	Mobilola	50
5	R. Divisi Keuangan	37,5	5	Karavan	300	5	Tempat Wudhu	10
6	R. Divisi Food and Beverage	37,5	6	Metal Keras	25	6	Lavatory Pria	10,2
7	R. Divisi Administrasi	37,5	7	Lavatory Pria	7,9	7	Lavatory Wanita	10,2
8	R. Divisi Teknik	37,5	8	Lavatory Wanita	10,2	8	Pos Keamanan	16
9	Ruang Rapat	20				9	Ruang Guci	50
10	Ruang Arsip	27				10	Ruang Pengas Ap	30
11	Ruang Tenda	20				11	Ruang Peralat Listrik	30
12	Ruang Wastaman dan Parkir	40				12	Ruang ABU	30
13	Lavatory Pria	7,9						
14	Lavatory Wanita	10,2						
Jumlah		375,1	Jumlah		384,1	Jumlah		381,4
Sirkulasi 30%		112,5	Sirkulasi 30%		118,2	Sirkulasi 30%		118,4
<b>TOTAL</b>		<b>487,6 m<sup>2</sup></b>	<b>TOTAL</b>		<b>502,3 m<sup>2</sup></b>	<b>TOTAL</b>		<b>499,8 m<sup>2</sup></b>

Tabel 4 Program Ruang Pengelola, Penunjang, Pelayanan  
Sumber: Analisa Penulis, 2014

NO	KELOMPOK RUANG	JUMLAH(m <sup>2</sup> )
1	KELOMPOK RUANG KONVENSI	4723,1
2	KELOMPOK RUANG EKSHIBISI	2153,2
3	KELOMPOK RUANG PENGELOLA	487,6
4	KELOMPOK RUANG PENUNJANG	512,3
5	KELOMPOK RUANG PELAYANAN	469,8
6	KELOMPOK RUANG PARKIR	4.111,2
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>12.457,2 m<sup>2</sup></b>

Tabel 5 Program Ruang Keseluruhan  
Sumber: Analisa Pribadi

## 8.2 Tapak Terpilih

Terdapat di Jalan Jenderal Sudirman. Terletak di SWP Pemalang dengan peruntukan lahan sebagai pusat pemerintahan daerah, perdagangan dan jasa, pariwisata, pertanian lahan pangan,

Batas – batas

- Utara : Sawah
- Selatan: Jalan Perintis Kemerdekaan
- Barat : Jalan Beji
- Timur : Sawah dan Kantor Migrasi

Potensi – potensi tapak antara lain :

- a. Mempunyai akses langsung dengan sistem transportasi.
- b. Potensial Rencana Detail Tata Ruang Kota sebagai bangunan perdagangan dan jasa, pariwisata.
- c. Memiliki jaringan jalan yang baik
- d. Memenuhi syarat minimal sistem utilitas infrastruktur kota seperti, jaringan listrik, air bersih, telepon dan drainase kota.
- e. Dekat dengan hotel, perkantoran dan fasilitas umum yang mendukung kegiatan MICE.

Luas tapak : 16388 m<sup>2</sup>

Ketinggian maksimal 4 lantai

Menurut Peraturan KDB maksimal adalah 60% karena Convention Center merupakan bangunan yang membutuhkan kapasitas parkir yang besar maka KDB ditetapkan 40% jadi luasan yang boleh dibangun:  $0,4 \times 16388 \text{ m}^2 = 6555 \text{ m}^2$   
Garis Sempadan Bangunan = 10 meter  
Dari analisa pendekatan besaran ruang, maka didapat total besaran ruang tidak dengan area parkir adalah **8.346 m<sup>2</sup>** dengan total rencana bangunan Convention Center adalah 2 lantai dengan

luas lantai dasar sebesar 70% dari 8.346 m<sup>2</sup> = 5721 m<sup>2</sup> < 6555 m<sup>2</sup>

## 9. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

### 9.1 Daftar Pustaka

- Chiara, Joseph De and Michael J Crosbie, 2001, *Time Saver Standar for Building Types*, Mc Graw Hill, USA.
- Doelle, LL, Eng, M. Arch. 1993. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga
- Ham, Roderick. 1972. *Theater Planning*. The Architectural Press : London.
- Jencks, Charles. 1960. *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Editions and New York: Rizzoli.
- Kesrul, M. 2003. *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Lawson, Fred. 1981. *Conference, Convention, and Exhibition Facilities*, A Handbook of Oxford Learner's Dictionary.
- Mediastika, Christina E. Ph.D. 2005. *Akustika Bangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert. 1997. *Data Arsitek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Panero, Julius and Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior: Buku Panduan untuk Standar-standar Pedoman*. Jakarta: Erlangga
- Pendit, N. 1999. *Potensi Gede Bisnis Besar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukada, Budi A. 1998. *The Architecture of Early Independence. Indonesian Heritage: Architecture*, Volume ed. Gunawan Tjahjono. Singapore: Archipelago.
- The Architectural Press. 2008. *AJ Metric Handbook: Planning and Design Data*. USA: Elsevier.
- , *Pemalang dalam Angka Tahun 2013*. Badan Pusat Statistik. Pemalang.
- , Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang No. 3 tahun

2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2011 – 2031.

-----, Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang No. 6 tahun 2006 tentang Bangunan Gedung ketentuan tata bangunan.

### 9.2 Referensi

[www.jogjaexpocenter.com](http://www.jogjaexpocenter.com)

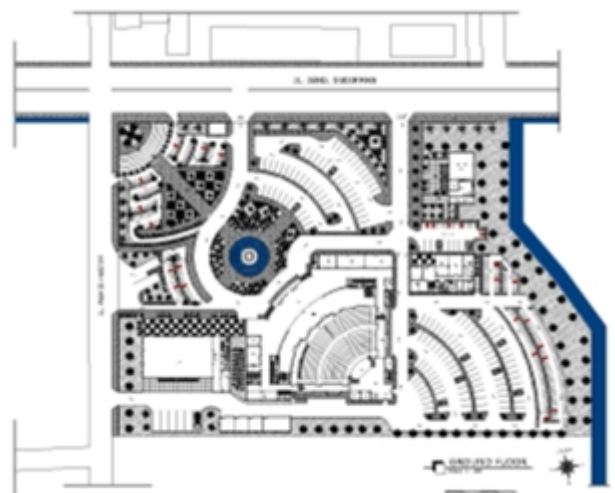
[www.dyandraconventioncenter.com](http://www.dyandraconventioncenter.com)

[www.wikimapia.com](http://www.wikimapia.com)

## APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



Site Plan



Ground plan





**Tampak Depan (Utara)**



**Tampak Samping (Timur)**



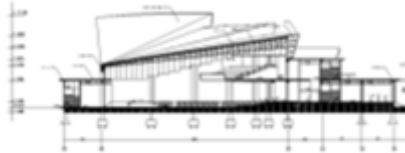
**Tampak Samping (Barat)**



**Tampak Belakang (Selatan)**



**Potongan membujur Bangunan Konvensi**



**Potongan melintang Bangunan Konvensi**



**Interior**



**Sequens**

